

STRATEGI MAHASISWA UNTUK MEMANAJEMEN WAKTU

Fenty Puriana Widiyanti

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya fentywidiyanti16010664042@mhs.unesa.ac.id

Mifta Hayu Alizya

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
miftaalizya16010664022@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Manajemen waktu sangat diperlukan bagi mahasiswa mengingat banyak kegiatan dan aktivitas yang perlu dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga dapat memaksimalkan hasil yang diinginkan. Dalam menyusun strategi manajemen waktu seseorang sebaiknya memperhatikan aspek-aspek manajemen waktu. Manajemen waktu sangat penting bagi manusia baik yang sedang menempuh pendidikan maupun yang sedang melakukan aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen Waktu.

PENDAHULUAN

Waktu selalu melekat pada diri manusia. Setiap manusia memiliki waktu yang sama yakni 24 jam seharinya. Tetapi tidak semua manusia dapat mengatur waktunya sebagaimana mestinya. Ada pepatah mengatakan bahwa individu yang sukses adalah individu yang mampu mengatur waktunya dengan baik. Dan ada pepatah yang mengatakan bahwa "Waktu adalah Uang". Disinilah setiap individu diminta untuk mengatur dan memanfaatkan waktunya sebaik mungkin. Karena waktu tidak bisa kembali sebagaimana mestinya.

Mahasiswa atau pelajar dituntut untuk menjadi individu yang aktif dan terorganisasi dalam setiap tindakan yang akan ia lakukan. Namun banyak mahasiswa yang merasa gagal dalam mengorganisasi kehidupannya. Banyak yang merasa gagal dalam mengatur waktu, sehingga banyak tugas atau aktivitas perkuliahan yang tidak dikerjakan dengan maksimal bahkan ada yang terlewat untuk dikerjakan. Strategi untuk manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mengorganisir semua kegiatan mahasiswa. Dalam mengatur strategi manajemen waktu, sebaiknya memerhatikan beberapa aspek yaitu 1. Penetapan tujuan dan prioritas, yaitu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu kemudian membuat skala prioritas apa saja yang harus dilakukan terlebih dahulu. 2. Teknik manajemen waktu, sebelum menentukan strategi manajemen waktu sebaiknya seorang mahasiswa dapat membuat perencanaan terlebih dahulu agar aktivitas yang dilakukan lebih terorganisir dan dapat dilakukan tepat waktu. 3. Preferensi terhadap pengorganisasian, yaitu dengan menerapkan keteraturan dalam melakukan setiap aktivitas yang dilakukan dalam pengerjaan tugas.

Bagi seorang mahasiswa manajemen waktu sangat diperlukan agar tugas dan aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Macan, T. H. 1994 dalam (Puspitasari, 2013) mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah cara seseorang untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dengan membuat jadwal yang terdapat tugas-tugas prioritas sesuai dengan kepentingan tugas. Untuk memaksimalkan strategi manajemen waktu, sebaiknya perhatikan aspek dan faktor yang memengaruhi terlebih dahulu. Menurut Macan, T. H. (1994, dalam Macan, T. H. et al, 2010) Aspek manajemen waktu yaitu:

1) *Penetapan tujuan dan prioritas*

Apa yang akan dicapai dan yang dibutuhkan tentunya muncul dari kepentingan yang akan dicapai. Agar kepentingan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penetapan tujuan dan prioritas demi tercapainya kepentingan tersebut.

2) *Teknik manajemen waktu*

Setelah menetapkan tujuan serta prioritas kepentingan yang akan dicapai, diperlukan membuat daftar perencanaan untuk menyusun strategi manajemen waktu sehingga mampu membuat pekerjaan selesai pada waktunya.

3) *Preferensi terhadap pengorganisasian*

Setelah membuat daftar perencanaan manajemen waktu, sebaiknya individu membuat peraturan sendiri sebagai acuan agar tidak mengganggu

jadwal yang telah dibuat sebelumnya sehingga kepentingan tersebut selesai tepat waktu.

Peddler dan Boydell (Dale, 2003 dalam Puspitasari, 2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas seseorang dalam manajemen waktu, yaitu:

a. Kesehatan Kondisi

Kesehatan akan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat memajemen waktunya untuk berbagai kepentingan yang ia hadapi. Kesehatan yang dimaksud meliputi kesehatan fisik dan psikologis, dimana semakin baik kesehatan kondisi keduanya maka akan semakin mempermudah individu untuk menjalankan manajemen waktu yang telah atau akan dilakukan.

b. Keterampilan atau keahlian

Individu dapat memilih dan menentukan keahlian atau keterampilan yang diinginkannya baik beberapa keterampilan maupun satu keterampilan tertentu saja.

c. Aktivitas

Individu yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya dengan baik adalah individu yang memiliki kepekaan terhadap berbagai alternatif atau cara pandang dan memiliki imajinasi moral yang tinggi sehingga keputusan-keputusan aktivitas mempertimbangkan dua hal sekaligus, yaitu yang memberi manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Selain beberapa aspek di atas, manajemen waktu juga dipengaruhi beberapa faktor lain, diantaranya:

a. Jenis kelamin

Menurut Macan, T. H dalam Khatib (2014) menjelaskan bahwa manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin yakni yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik adalah wanita dibandingkan dengan laki-laki. Sebab perempuan sering melakukan aktivitas prioritas utama terlebih dulu dan sering melakukan hal yang bermanfaat bagi dirinya sedangkan laki-laki cenderung menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan yang kurang tepat atau kurang memiliki prioritas.

b. Prestasi akademik

Dalam (Puspitasari, 2013). Prestasi akademik dapat tercapai apabila mahasiswa dapat mengatur

waktunya dengan baik. Dalam Khatib (2014) menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif merupakan hal yang signifikan dalam mencapai prestasi akademik.

PENUTUP

Simpulan

Manajemen waktu merupakan hal yang tidak boleh diabaikan oleh mahasiswa yang aktif dalam kegiatan perkuliahan dan organisasi. Manajemen waktu dapat menjadi pondasi utama untuk mencapai target. Pentingnya menggunakan manajemen waktu bagi mahasiswa dapat membantu individu untuk menentukan prioritas berdasarkan urgensi sebuah aktivitas, dengan cara:

a. Penetapan tujuan dan prioritas

Buatlah tujuan dan susunlah prioritas mulai dari yang paling utama dari kepentingan yang akan dicapai.

b. Teknik manajemen waktu

Setelah penetapan tujuan dan mengategorikan prioritas, buatlah daftar perencanaan atau jadwal supaya perencanaan atau jadwal yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.

c. Preferensi terhadap pengorganisasian

Kemudian buatlah komitmen atau peraturan pada diri sendiri agar jadwal dapat terlaksana dan tugas dapat selesai dengan maksimal serta tepat pada waktunya

Selain itu penggunaan manajemen waktu dapat mencegah setiap individu untuk menunda pekerjaan dan juga dapat mengatur waktu agar tidak berbenturan satu sama lainnya. Manajemen waktu juga dapat membantu evaluasi terhadap hasil semua pekerjaan individu.

Saran

Baiknya seorang individu memiliki komitmen yang tinggi dalam memanjajeme waktu serta membuat jadwal secara teratur akan kepentingan yang akan ia capai. Perencanaan yang efektif dan efisien, meliputi:

1. Penetapan sasaran
2. Penetapan sumber daya yang dilakukan
3. Menentukan tanggung jawab
4. Menyusun langkah tindakan
5. Penjadwalan langkah tindakan
6. Menetapkan prioritas

Kesadaran yang tinggi akan manajemen waktu akan membuat individu dapat memaknai waktu itu sendiri sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Khatib, A. S. A. (2014). Time Management and Its Relation To Student's Stress, Gender and Academic Achievement Among Sample of Students at Al Ain University of Science Technology, AUE. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 4, 47-58.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R., & Phillips, A. P. (1990). College Students' Time Management: Correlations With Academic Performance And Stress. *Journal of Educational Psychology*, 82 (4), 760-780.
- Macan, T.H., Gibson, J., & Cunningham, J. (2010). Will You Remember to Read This Article Later When You Have Time? The Relationship Between Prospective Memory and Time Management. *Personality and Individual Differences*, 48 (6), 725-730.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Social dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Emphaty Journal* 2, 1-17.